

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keluarga merupakan sistem terkecil yang terdiri dari bagian yang saling bergantung dan dipengaruhi oleh struktur internal maupun eksternal dalam upaya mencapai kesehatan yang optimal. Fungsi dari keluarga salah satunya adalah fungsi pendidikan dan setiap anggota mempunyai peranan sendiri terhadap keluarga. Tujuan dari keperawatan keluarga adalah membantu seluruh anggota keluarga untuk mencapai derajat yang lebih baik (Siregar Deborah, 2020). Peran anggota keluarga ini akan membentuk perilaku interpersonal, sifat dan kegiatan yang berhubungan dengan individu dan posisi tertentu.

Orang tua mempunyai peranan dalam pembentukan intelektual dan perkembangan anak, dikarenakan anak akan mendapatkan pendidikan pertamanya di lingkungan keluarga. Setiap keluarga mempunyai cara yang berbeda dalam memberikan pendidikan anak baik formal maupun informal (Trisnawati & Sugito, 2020). Orang tua mempunyai peranan kompleks dalam mendidik, mengawasi, dan membentuk karakteristik anak. Orang tua dituntut mengurus anak yang berkaitan dengan pendidikan anak sedangkan anak memerlukan motivasi dan dukungan orang tua untuk bersemangat dalam belajar. Banyak orang tua yang menganggap pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah, sehingga orang tua masih mempunyai kesadaran yang minim dalam memberikan dukungan dan memotivasi anak dalam pendidikan (Karmawan & Bsep, 2018).

Faktor internal dan eksternal penurunan motivasi anak dalam belajar merupakan tantangan tersendiri bagi orang tua. Faktor eksternal berasal dari komunitas, interaksi anak dengan teman-teman sebaya, lingkungan rumah, kurangnya pengertian mengenai tugas dan

fungsi orang tua terhadap anak, dan informasi yang diterima anak dapat mempengaruhi proses dan motivasi anak dalam belajar (Rohmah, 2021). Faktor internal yang berpengaruh pada penurunan motivasi belajar anak karena kurangnya dorongan dari diri sendiri, kesadaran dalam belajar, harapan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, rasa takut/ cemas, kurang percaya diri, tidak ada *mood* untuk belajar, tidak bisa menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar dan kurangnya apresiasi orang tua terhadap hasil belajar anak (Dasar, 2020). Kondisi penurunan minat dari faktor internal dan eksternal belajar tidak mudah untuk diubah dan memerlukan pendampingan, saran dan masukan orang tua untuk mengatasi masalah tersebut (Siregar et al., 2020).

Motivasi belajar anak dapat ditingkatkan dengan dukungan orang tua sebagai dorongan mental, mendidik perilaku anak sehingga berpengaruh pada motivasi, pengakigan, menggerakkan dan menyalurkan metode yang baik kepada anak dalam belajar. Dukungan orang tua menjadi kekuatan mental agar anak mempunyai motivasi tinggi dan konsisten dalam belajar (Trisnawati & Sugito, 2020).

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan penatalaksanaan pada keluarga pada tahap perkembangan sekolah terhadap motivasi belajar pada anak

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hasil pengkajian keperawatan keluarga terhadap perkembangan anak usia sekolah
- b. Mengetahui rencana asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan anak usia sekolah

- c. Mengetahui intervensi keperawatan keluarga dengan 5 tugas keluarga terhadap tugas perkembangan anak usia sekolah
- d. Mengetahui evaluasi keperawatan keluarga dengan 5 tugas keluarga terhadap tugas perkembangan anak usia sekolah
- e. Mengetahui pendokumentasian keperawatan keluarga tahap perkembangan usia sekolah sesuai dengan diagnosis yang sudah ditetapkan

C. Manfaat penelitian

1. Keluarga

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keluarga untuk meningkatkan dukungan motivasi belajar pada anak.

2. Peneliti

Hasil penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan asuhan perawatan komperhensif pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah.

3. Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penulisan ini diharapkan menambah informasi, pengetahuan dan inovasi dalam dunia keperawatan.